

ABSTRAK

Demi terwujudnya *Good Governance* disuatu daerah harus bertumpuh pada tiga pilar yaitu pemerintah, swasta, dan masyarakat. Salah satu pilar terbentuknya *good governance* adalah adanya sektor swasta yang mampu meningkatkan produksi di daerah tersebut, membantu pemerintah mengurangi pengangguran atau menciptakan lapangan pekerjaan kepada masyarakat, membantu pemerintah dalam usaha pemerataan pendapatan, menambah sumber devisa bagi pemerintah, meningkatkan sumber pendapatan melalui pajak demi menciptakan kesejahteraan. Dalam praktek pelaksanaan kinerja suatu pelaku usaha sering ditemukan adanya praktek usaha kurang sehat yang merugikan konsumen dan usaha lainnya. Oleh karena itu harus ada lembaga khusus yang mampu mengawasi dan membantu dunia usaha dalam memujudkan praktek usaha yang beretika dan mampu memberikan pelayanan dan memberikan perlindungan kepada masyarakat, lembaga pengawas tersebut yaitu Lembaga Ombudsman.

Di Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat banyak pelaku usaha dari berbagai bidang, untuk mengawasi pelaku usaha tersebut atau menciptakan etika bisnis yang baik atau berkelanjutan DIY membuat lembaga Ombudsman Swasta yang khusus mengawasi pelaku usaha yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta. sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana pelaksanaan pengawasan LO DIY terhadap sektor swasta?. 2) Faktor yang mempengaruhi LO DIY dalam pelaksanaan pengawasan di sektor swasta?. Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan data primer dan sekunder yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan LO DIY terhadap sektor swasta. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara dan dokumen. Unit analisis dalam penelitian ini dengan para pejabat di Lembaga Ombudsman D.I Yogyakarta

Pelaksanaan pengawasan pada sektor swasta dilakukan dengan dua cara yaitu pengawasan preventif ialah dengan cara *own motion* atau mengangkat isu sendiri dan melakukan investigasi sampai rekomendasi dan pengawasan kuratif ialah pengawasan representasi dari pengawasan masyarakat atau aduan dari masyarakat. Dalam pelaksanaan kinerja LO DIY terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi baik internal seperti SDM dan Sarana Prasarana maupun Eksternal.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengawasan LO DIY terhadap sektor swasta tahun 2015 sudah berjalan sesuai harapan namun masih ada daerah atau kabupaten di DIY yang masih apatis terhadap pelaku usaha yang merugikan di daerahnya, oleh karena itu LO DIY terus melakukan sosialisasi yang lebih kepada daerah yang minim akan laporan maladministrasi yang dilakukan oleh sektor swasta.

